

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajardengan disiplin belajarsiswa. Cakupan yang akan dijelaskan meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpul data, uji coba instrumen dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Menurut Kerlinger, (1990:483) Metode penelitian adalah “Rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian”

Menurut Mardalis (2010:24),

“Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dalam mewujudkan kebenaran”.

Sehubungan dengan itu, metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006 :14), yang menyatakan :

Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara nyata, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hasan (2004:30), yang mengatakan “Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara motivasi belajar dengandisiplin belajar pada siswa kelas VIII I SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60) “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya”. Selain itu juga menurut Rachman (20012:55), “Variabel diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang bervariasi dan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:61) “variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat (Y)”. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel *independen* atau variabel bebas (X).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) : motivasi belajar.
2. Variabel Terikat (Y) : disiplin belajar.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik suatu objek yang diteliti, maka harus ditentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.

Menurut Nawawi (2011:141), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Menurut Warsito (2000: 102), “Populasi adalah objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian memiliki ciri-ciri yang sama untuk

diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII 1SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memenuhi seluruh karakteristik. Agar sampel penelitian ini bisa representatif maka teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dalam penelitian dijadikan sampel.

Mengacu pada uraian di atas dan berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil maka semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII I SMP Negeri 4Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 orang.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dan diperlukan dalam suatu penelitian untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dirumuskan. Penentuan penggunaan suatu teknik harus relevan dan memungkinkan diperoleh data yang objektif, serta mempertimbangkan kelemahan dan kelebihanannya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara tertulis.

Menurut Warsito (2000:3) “teknik wawancara tertulis adalah teknik dimana peneliti menggunakan media atau perantara tertentu untuk menghubungi subjek penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tertulis. Wawancara tertulis dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data baik mengenai motivasi belajar maupun data disiplin belajar siswa kelas VIII I SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Angket adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket motivasi belajar (lampiran 1) dan angket disiplin belajar (lampiran 2) disusun berdasarkan kisi-kisi dalam variabel penelitian.

a. Angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas VIII Idi SMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah item dalam angket motivasi belajar adalah 30 item. (Lampiran 3)

b. Angket disiplin belajar

Angket disiplin belajar adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran tentang disiplin belajar siswa kelas VIII ISMP Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017. Jumlah item dalam angket disiplin belajar adalah 30 item (Lampiran 4)

Menurut Nasution (2008:128), langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut :

Berikut adalah langkah-langkah penyusunan angket:

- a) Menentukan variabel penelitian
- b) Menentukan sub-sub variabel penelitian
- c) Menentukan indikator-indikator dari masing-masing sub variabel penelitian
- d) Membuat daftar pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing indikator yang ada
- e) Pemberian skor

Sehubungan dengan pemakaian angket sebagai alat pengumpul data, maka angket tersebut dijelaskan dalam bentuk skor dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Angket ini disusun dengan lima alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia dalam setiap item pernyataan disusun agar tidak menyulitkan responden dalam memilih alternatif yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan adalah:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berhubung angket dianalisis secara statistik maka setiap alternatif jawaban perlu diberikan skor.

Pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

Nasution (2008:128)

E. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitassehingga dalam penelitian nanti memperoleh data yang berkualitas. Arikunto (2006: 135), mengemukakan “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel”.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen yang telah disusun harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian ini. Angket yang telah disusun peneliti akan diuji coba pada siswa kelas VIII I SMP Negeri 4 Kupang dengan jumlah responden sebanyak 31 orang.

1. Uji validitas angket

Menurut Sugiyono (2010:197), “Ada tiga jenis validitas yaitu validitas isi validitas konstruk, dan validitas eksternal”.

Jenis validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Pada penelitian ini untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 2006:327) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Total skor aspek tertentu

Y = Skor total yang diperoleh subjek dari keseluruhan aspek

- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
N = Jumlah responden

Selanjutnya r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut valid sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data, dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut tidak valid sehingga tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji reliabilitas angket

Menurut Nasution (2008:77), “suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama”. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya instrumen yang sudah reliabel, dikelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan skor butir genap sebagai belahan kedua, kemudian kedua belahan tersebut dikorelasikan. Dalam penggunaannya, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama (X) dan skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua (Y).

- b. Menghitung atau menjumlahkan skor dari kedua belahan tersebut.
- c. Mengkorelasikan kedua belahan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Keterangan :

- = Koefisien reliabilitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subyek untuk belahan ganjil
- Y = Skor yang diperoleh subyek untuk belahan genap
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N = Jumlah responden

Setelah koefisien reliabilitas diketahui, selanjutnya reliabilitas angket secara keseluruhan diuji dengan teknik belah dua yakni belahan ganjil sebagai belahan I dan belahan genap sebagai belahan II menggunakan rumus dari Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan rumus:

r_{tt} = koefisien reliabilitas

r_{gg} = koefisien ganjil genap

Selanjutnya r hitung dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data, dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel sehingga tidak layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

F. Rencana Pengolahan Data Penelitian

1. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian ini berdasarkan pada hasil pengumpulan data melalui angket. Pengolahan data penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyuntingan(*Editing*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti berupa memeriksa kelengkapan angket sesuai jumlah eksemplar angket yang telah diedarkan kepada 31 orang responden penelitian untuk diisi dan angket yang telah dikembalikan responden. Hasil penyuntingan adalah jumlah angket yang dikembalikan sesuai dengan jumlah angket yang diedarkan yakni sebanyak 31 eksemplar.

b. Pengkodean(*Coding*)

Pada langkah ini peneliti, memberi kode pada setiap responden untuk mempermudah pengolahan data dan analisis data. Pengkodean ini mencakup pengkodean nama responden (1-31) dan pengkodean terkait skor dari setiap jawaban responden (1-30).

c. Tabulasi(*Tabulation*)

Pada langkah ini peneliti melakukan penghitungan jumlah skor dan jawaban setiap responden yang dikelompokkan berdasarkan sub variabel dari setiap variabel penelitian:

a) Data tabulasi motivasi belajar merupakan variabel (X)

b) Data tabulasi disiplin belajar merupakan variabel (Y)

2. Teknik Analisis Data

Arikunto (2006:239) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang dirumuskan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, ini karena data yang dianalisis akan mendeskripsikan secara statistik hubungan antara variabel bebas (X) motivasi belajar dan variabel terikat (Y) disiplin belajar dengan tingkat signifikansi 5%. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh subyek dari variabel motivasi belajar

Y = Skor yang diperoleh subyek dari variabel disiplin belajar

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Dari hasil r_{tabel} selanjutnya dikonsultasikan dengan harga kritik dari “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($db = n-2$). Apabila dari hasil pengujian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas VIII I ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas VIII I diterima. Sebaliknya apabila hasil pengujian $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa kelas VIII I diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas VIII I ditolak.

Selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dari hasil analisis data dengan berpedoman pada kriteria penilaian koefisien korelasi. Menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar.